

Edukasi Pupuk Kompos Guna Mengurangi Sampah Organik Melalui Media *E-Book* Ilustrasi

Aulia Fadhilah Hana

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Universitas Sebelas Maret
lia_auliaaa1@student.uns.ac.id

Jazuli Abdin Munib

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Universitas Sebelas Maret
jazuliabdin@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Pupuk kompos sangat berguna bagi tumbuhan, selain itu adanya pupuk kompos juga dapat membantu mengurangi peningkatannya sampah organik. Namun untuk membuat pupuk sendiri harus membutuhkan edukasi kepada masyarakat agar tanah bisa subur dengan baik. Penelitian sangat diperlukan dalam memulai perancangan media edukasi sebagai bahan dasar. Subjek perancangan yang diteliti dalam perancangan ini yaitu masyarakat umum daerah Jabodetabek dan objeknya adalah media buku ilustrasi. Lokasi penelitian dilakukan di Tangerang Selatan melalui teknik pengumpulan data kuesioner *online*, wawancara narasumber, serta kajian dokumen dan arsip. Data yang sudah terkumpul juga akan dianalisis melalui analisis SWOT. Karya media edukasi yang dibuat berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, menyesuaikan pada karakteristik target audiens. Dengan ini, tujuan dibuatnya *e-book* ilustrasi ini bisa menjadi dasar pengetahuan mengenai pupuk kompos dan sampah organik serta mengetahui bagaimana cara pembuatan pupuk kompos dari bahan dasar sampah organik yang ada di rumah tanpa harus membeli di luar.

Kata Kunci : Pupuk Kompos, Sampah Organik, *E-Book* Ilustrasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tiap harinya pasar tradisional di Indonesia menciptakan ribuan ton sampah, sementara itu 70- 90% sampah pasar tradisional merupakan bahan organik bermutu besar. Bila dikelola dengan baik, sampah yang sepanjang ini jadi permasalahan bisa diganti lebih berguna buat area. Lebih lanjut bagi sampah ataupun limbah merupakan sebagian dari suatu yang tidak dipakai, tidak disenangi ataupun suatu yang wajib dibuang, biasanya berasal dari aktivitas yang dicoba oleh manusia (tercantum aktivitas industri), namun bukan biologis (sebab human waste tidak tercantum didalamnya) serta biasanya bertabiat padat, sampah ataupun limbah ialah kasus sungguh-sungguh di bermacam kota besar (Azwar, 1990).

Manusia selaku pengelola area sepatutnya mencermati perihal tersebut serta

mengupayakan sesuatu metode buat mengelola sampah yang tidak mempunyai nilai guna lagi jadi sesuatu benda yang bisa dimanfaatkan kembali. Salah satu upaya buat menolong menanggulangi kasus sampah merupakan dengan melaksanakan upaya sampah daur ulang dengan proses pengomposan, tidak hanya kurangi sampah pula kurangi volume sampah tetapi berguna untuk tumbuhan. Pupuk akan selalu dibutuhkan apalagi sudah banyak masyarakat yang mulai mengeksplorasi hobinya dengan memelihara tanaman hias di rumah, hal ini sangat digandrungi semenjak terjadinya pandemi selama dua tahun. Menanam tanaman sehat yang penuh dengan nutrisi, harus memastikan memiliki tanah yang subur dengan diberikannya pupuk.

Pupuk merupakan salah satu komponen yang sangat berarti untuk tumbuhan untuk perkembangan serta keberlangsungan hidup tumbuhan. Pemupukan dapat membuat tanah menjadi lebih subur dan sehat, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik. Agar tanaman tidak terkontaminasi dengan bahan pupuk kimia sintesis, pemilihan pupuk kompos organik atau dari sampah organik adalah hal yang tepat. Pupuk kompos lebih aman dan lebih ramah terhadap tanah, karena memiliki keunggulan berupa isi faktor hara makro ataupun mikronya yang lengkap. Pupuk kompos memanglah sangat berguna buat tingkatkan produktivitas tumbuhan dan tingkatkan nutrisi tumbuhan sehingga lebih sehat. Tetapi, dalam penggunaannya terkadang masih banyak yang belum ketahui gimana cara membuat dan memakai kompos dengan benar. Maka itu, guna kompos tidak berjalan sempurna. Sebagian kesalahan dalam pembuatan pupuk kompos bisa pengaruhi perkembangan tumbuhan. Perihal ini sebab minimnya uraian dalam membuat serta mengelola sampah organik selaku pupuk kompos, sehingga terbentuknya kegagalan yang menyebabkan tumbuhan tidak produktif serta tidak dapat tumbuh dengan baik. Berdasarkan latar balik diatas, dibutuhkannya perancangan *e-book* tentang metode menjaga tumbuhan dengan membuat pupuk kompos guna kurangi sampah organik rumah tangga.

KAJIAN TEORI

Pupuk

Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung. Pupuk anorganik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa dan dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan atau biologi tanah. (Peraturan Bupati Bogor Nomor 13 Tahun 2010).

Kompos

Kompos ialah bahan organik, semacam daun-daunan, jerami, alang-alang, rumput-rumputan, dedak padi, batang jagung, sulur, carang-carang dan kotoran hewan yang sudah hadapi proses dekomposisi oleh mikroorganisme pengurai, sehingga

bisa dimanfaatkan buat membetulkan sifat- sifat tanah. Kompos memiliki hara-hara mineral yang esensial untuk tumbuhan. Sisa tumbuhan, hewan, ataupun kotoran hewan, pula sisa jutaan makhluk kecil yang berbentuk kuman jamur, ganggang, hewan satu sel, ataupun banyak sel ialah sumber bahan organik yang sangat potensial untuk tanah, sebab kedudukannya yang sangat berarti terhadap revisi watak raga, kimia serta hayati tanah, tetapi apabila sisa hasil tumbuhan tidak dikelola dengan baik hingga hendak berakibat negatif terhadap area, semacam menyebabkan rendahnya keberhasilan perkembangan benih sebab imobilisasi hara, allelopati, ataupun selaku tempat berkembangbiaknya patogen tumbuhan.

Pupuk Kompos

Pupuk kompos yakni pupuk yang berasal dari sisa biomassa tumbuhan serta/ ataupun hewan yang hadapi pengomposan dalam waktu tertentu sehingga membentuk humus tanah yang normal (HDRA, 1998, IFOAM, 2012). Berbagai biomassa tumbuhan selaku bahan bawah pupuk kompos, merupakan biomassa yang kaya Nitrogen (N), serta biomassa yang kaya Karbon (C). Kedua berbagai biomassa tumbuhan ini sangat berguna untuk tumbuhan selaku pupuk serta berguna untuk perkembangan jasad renik tanah selaku sumber tenaga (baca: karbon, C). Pupuk kompos terdiri atas pupuk padat, pupuk cair, serta biogas.

METODOLOGI

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2008: 15).

Objek membahas permasalahan apa yang akan diteliti berupa media buku ilustrasi mengenai cara membuat pupuk kompos pemula guna untuk mengurangi sampah organik. Sedangkan untuk subjek penelitiannya yaitu masyarakat yang memelihara tanaman dan ingin belajar membuat pupuk dan Lembaga lingkungan hidup. Peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui teknik data primer dengan wawancara online, observasi turun kelapangan langsung untuk mendapatkan hasil informasi dari target audiens untuk diteliti dan kajian dokumen dan arsip yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai landasan perancangan konsep karya, serta data skunder menggunakan data kepustakaan. Kepustakaan dimaksudkan untuk mendapat data sekunder sebagai landasan teoritis. Data dapat berupa media cetak atau media online seperti buku, artikel, jurnal, skripsi dan *e-book*.

Analisis yang dilakukan adalah analisis SWOT. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, kesempatan, serta ancaman yang ada pada karya *e-book* ilustrasi.

Table 1 Analisis SWOT (Sumber: Fadhillah, 2022)

<i>Strengths</i>	Menyajikan informasi tentang cara membuat pupuk kompos dari sampah organik, menyediakan gambar ilustrasi yang menarik dan ekspresif agar tidak bosan, warna yang digunakan tidak monoton dan memberi kesan kehidupan, tampilan yang terlihat lebih modern sehingga bisa diterima dari kalangan umur manapun.
<i>Weakness</i>	Informasi yang disajikan tidak selengkap buku panduan pupuk kompos lainnya, tidak tersedia dalam buku cetak.
<i>Opportunities</i>	Belum ada terbitan buku mengenai pupuk kompos dengan ilustrasi bergambar, semakin banyak masyarakat yang mulai gemar bertanam semenjak adanya pandemi.
<i>Threats</i>	Banyak buku panduan pupuk kompos yang lebih lengkap isinya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui penelitian instrumen kuesioner daring dengan jenis kuesioner terbuka yang ditujukan kepada 81 sampel. Sampel pada survei yang dilakukan ini ialah masyarakat dari berbagai kalangan dari usia 15–40 tahun. Melalui penelitian kuisisioner dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat belum pernah mencoba membuat pupuk kompos dari sampah organik. Meskipun demikian, hampir semua responden berminat dalam belajar cara membuat pupuk kompos dari sampah organik melalui buku ilustrasi.

Konsep Kreatif

Isi pada *e-book* ilustrasi ini berupa panduan ilmu tentang pupuk kompos yang dilengkapi dengan gambar ilustrasi yang berwarna dan ekspresif sehingga bisa berikan kesan yang menarik. Buku ini pula lebih menfokuskan kepada limbah sampah organik yang sangat banyak ditemui dalam rumah sehingga bisa membantu dalam kurangi sampah organik yang makin bertambah. Tidak hanya itu, buku ini pula dapat membantu masyarakat yang ingin belajar bertanaman supaya tanah serta tanaman dapat berkembang sehat lewat pupuk kompos.

Logo

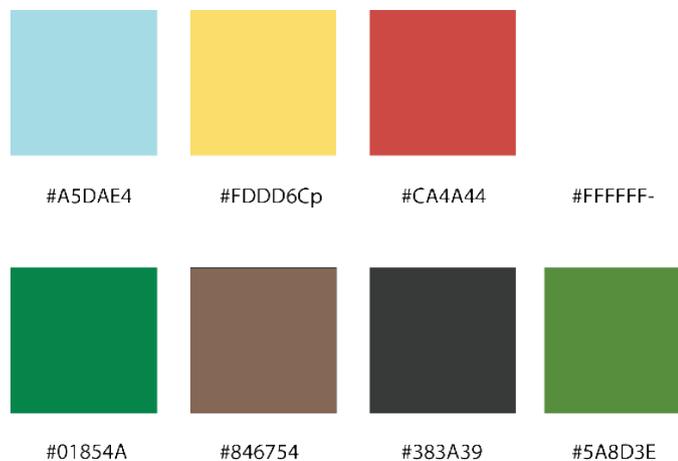


Gambar 1 Logo E-book Ilustrasi (Sumber: Fadhillah, 2022)

Logo merupakan identitas merk yang mempresentasikan atau mengomunikasikan secara luas tentang produk, pelayanan, dan organisasi. Dalam perancangan buku ilustrasi ini, logo yang digunakan berdasarkan *typeface* Mont. Logo ini juga akan menjadi *headline* dalam media utama buku ilustrasi. Tulisan pada logo menyesuaikan pada isi buku ilustrasi yang akan membahas seputar pupuk kompos dari sampah organik. Warna yang digunakan pada logo berwarna krem agar tulisan pada logo bisa dibaca dengan jelas.

Warna

Warna yang digunakan dalam buku ilustrasi oleh warna *earth tone*. Hal ini berkaitan dengan tema yang mengusung pada pupuk dan juga tanaman, sesuai dengan pembahasan buku ilustrasi.



Gambar 2 Warna (Sumber: Fadhliah, 2022)

Tipografi

Tipografi merupakan salah satu bagian penting dalam perancangan buku ilustrasi ini, karena sebagai aspek keterbacaan agar informasi yang disampaikan bisa dipahami oleh para pembaca. Berikut adalah jenis font yang digunakan dalam perancangan visual buku ilustrasi.

abcdefghijklmnopqrstvwxyz
ABCDEFGHIJKLMNopqrstuvwxyz
0123456789 (!@ \$&.,?;:)

Gambar 3 Typeface Utama (Sumber: Fadhliah, 2022)

abcdefghijklmnopqrstvwxyz
ABCDEFGHIJKLMNopqrstuvwxyz
0123456789 (!@ # \$ % ^ & . , ? ; :)

Gambar 4 Typeface Sekunder (Sumber: Fadhliah, 2022)

Visualisasi Karya

Dalam perancangan e-book ilustrasi “Panduan Bertanam Dengan Pupuk Kompos Dari Sampah Organik”, media utama yang digunakan adalah e-book, sedangkan untuk media pendukung meliputi poster, akun media sosial Instagram, merchandise seperti tote bag, stiker dan pin.



Gambar 5 Media Utama E-Book Ilustrasi (Sumber: Fadhliah, 2022)



Gambar 7 Media Pendukung Poster (Sumber: Fadhliah, 2022)



Gambar 6 Media Pendukung Feeds Instagram (Sumber: Fadhilah, 2022)



Gambar 9 Media Pendukung Instagram Story Ads (Sumber: Fadhilah, 2022)



Gambar 8 Media Pendukung Instagram Ads (Sumber: Fadhilah, 2022)



Gambar 12 Media Pendukung Merchandise Tote Bag (Sumber: Fadhilah, 2022)



Gambar 11 Media Pendukung Merchandise Stiker (Sumber: Fadhilah, 2022)



Gambar 10 Media Pendukung Merchandise Pin (Sumber: Fadhilah, 2022)

SIMPULAN

Konsep dan strategi sangat penting dalam perancangan media buku ilustrasi, maka itu diperlukannya pemahaman pada target audiens melalui berbagai riset dan analisis data sebelum merancang sebuah karya. Sehingga pesan yang disampaikan nantinya pada karya tersampaikan kepada masyarakat. Perancangan ini dibuat pada media utama berupa *e-book* berilustrasi. Kemudian untuk media pendukung berupa poster, akun media sosial Instagram, serta *merchandise* seperti *tote bag*, stiker dan pin.

Berdasarkan perancangan karya *e-book* ilustrasi “Panduan Bertanam Dengan Pupuk Kompos Dari Sampah Organik”, memberikan informasi mengenai pupuk kompos dari sampah organik merupakan salah satu solusi yang cukup efektif dan memudahkan masyarakat untuk memahami isi pada buku. Namun dalam menyampaikan informasi dibutuhkan riset yang lebih dalam dan konkrit agar penyampaian bisa lebih jelas, dengan cara mencari serta mengeksplorasi lebih lagi tentang perkebunan dan referensi-referensi terkait karya buku ilustrasi dengan target pasar secara umum. Kemudian mempelajari secara mendalam tentang target audiens dan target pasar, sehingga penyampaian informasi dan pesan bisa lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. (1990). *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Yayasan Mutiara
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Riwandi, *et.al.* (2012). *Teknologi Tepat Guna Pupuk Kompos dan Teknologi Pembuatannya*. Bengkulu: UNIB Press.
- Simanungkalit *et.al.*, (2006). *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Lahan Pertanian.
- Nurheti Y. (2009). *1001 Cara Menghasilkn Pupuk Organik*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Dinas Pertanian. (2014). Pupuk Organik. Diakses dari <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pupuk-organik-84#:~:text=Pupuk%20organik%20didefinisikan%20sebagai%20pupuk,Menteri%20Pertanian%20Nomor%202%20Tahun>